

Kualitas Kesimpulan *Visum Et Repertum* Pada Korban Kekerasan Benda Tumpul di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Januari 2009 – Desember 2009

Raina Sari Wulan¹, Dirwan Suryo Soularto²
Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Sekitar 50 – 70% kasus yang datang ke Rumah Sakit terutama di instalasi gawat darurat (IGD) adalah kasus perlukaan atau trauma. Pada korban kekerasan tidak hanya diperlukan penanganan yang bersifat klinis tetapi juga diperlukan penanganan yang bersifat non-klinis. Dalam hal ini peranan visum et repertum sangat diperlukan. Penulisan kesimpulan *visum et repertum* yang berkualitas dapat membantu tenaga medis untuk mengetahui jenis luka, jenis benda penyebab, cara benda menimbulkan kelainan atau trauma, serta kualifikasi luka pada pasien.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan data sekunder dari rekam medis yang bertujuan untuk mengetahui kualitas kesimpulan *visum et repertum* korban kekerasan benda tumpul. Subjek penelitian ini adalah hasil kesimpulan visum et repertum kekerasan benda tumpul di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama Januari 2009 sampai Desember 2009 sebanyak 83 kasus.

Hasil penelitian dinilai dengan metode skoring atau nilai dari jurnal Herkutanto yang telah disesuaikan. Penilaian kualitas kesimpulan *visum et repertum* kekerasan benda tumpul terdiri dari 4 variabel. Setelah didapatkan data masing-masing variabel, kemudian dianalisis. Hasilnya berbentuk persentase, kualitas buruk bila kurang dari 50%, sedang 50% - 75%, dan baik jika lebih dari 75%. Hasil penilaian kualitas kesimpulan visum et repertum yaitu 49,7% yang berarti berkualitas buruk dan masih dibawah standar.

Kata kunci : kesimpulan, *visum et repertum*, kekerasan benda tumpul

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
² ... Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Quality Of Visum Et Repertum's Conclusion By Blunt Violence Victims In
Emergency Room Of Pku's Hospital Yogyakarta Period January 2009 -
December 2009**

Raina Sari Wulan¹, Dirwan Suryo Soularto²
Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

About 50 – 70% cases in hospital especially in emergency room are injury or trauma cases. In this case, it's not just needed clinical therapy but also non – clinical therapy. In this way, visum et repertum is really important. Writer make point that good visum et repertum can help to know classification of injury, the thing which can make trauma or injury, and also qualification of patient injury. This research is descriptive analyse with secondary data from medical records and usefull for know conclusion of visum et repertum quality in blunt injury case. The subject is conclusion of visum et repertum in blunt injury thing victim in PKU's hospital Yogyakarta since January 2009 until December 2009 are 83 cases. Research result is scoring by method or value from appropriate of Herkutanto's journal. Quality conclusion visum et repertum of blunt injury is scoring by 4 variable. After found each variable data, than analyse. The result is in percentage, bad quality is less than 50%, mild 50% - 75%, and good is more than 75%. A result research is 49,7% that it's mean the conclusion has bad quality or under standard.

Keyword : conclusion, visum et repertum, blunt injury

